

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE
CENDEKIA BOJONEGORO)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

YENI WULANDARI

NIM: 19020017

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
2023**

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE
CENDEKIA BOJONEGORO)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh :

Yeni Wulandari

NIM: 19020017

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,


HASAN BISRI, SE., MSA.
NIDN. 0702117702

Dosen Pembimbing II,


NURUL MAZIDAH, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi STIE
CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Yeni Wulandari

NIM : 19020017

Disetujui dan diterima pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Tempat : Ruang J Hall STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Dra. Susilowati Rahayu,MM. (.....)
2. Anggota Penguji : Hermawan Budi P.,SE,MSA,Ak. (.....)
3. Sekertaris Penguji : Nurul Mazidah,SE,MSA,Ak. (.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua,



Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak.
NIDN. 0705067503

MOTTO

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾
الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾

“Apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya”

(Q.S Al-Kahfi: 103-104)

PERSEMBAHAN

Atas ridho Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dapat menyelesaikan karya ini maka dengan segala kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Untuk Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kasih sayang, do“a dan restu serta semangat yang tidak pernah hentinya kepada penulis. Semoga ayah, ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Amin ya Allah.
- ❖ Teruntuk suami saya tercinta yang selalu memberikan dorongan, naasehat, semangat serta perhatiannya yang tiada hentinya demi terselesaikan karya saya ini.
- ❖ Teruntuk seluruh dosen dan staf Prodi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi .

ABSTRAK

Wulandari, Yeni. 2023. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro)*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Hasan Bisri, SE., MSA., selaku pembimbing satu dan Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku pembimbing dua.

Kata kunci : persepsi, motivasi, minat, pengetahuan perpajakan, pilihan berkarir

STIE Cendekia Bojonegoro merupakan satu-satunya kampus yang memiliki program studi akuntansi di Bojonegoro, serta memiliki mahasiswa lumayan banyak tiap tahunnya. Seseorang memutuskan untuk kuliah berdasarkan visi misi mereka masing-masing terhadap masa depannya nanti. Namun, masalahnya adalah tidak semua mahasiswa memiliki gambaran cukup jelas ingin menjadi apa setelah mereka lulus nanti dengan status mereka sebagai sarjana akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari persepsi (X1), motivasi (X2), minat (X3), pengetahuan perpajakan (X4), dan pilihan berkarir (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 65 mahasiswa jurusan Akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis didapatkan bahwa persepsi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, namun berbeda dengan variabel motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan yang berpengaruh positif terhadap keputusan memilih berkarir di bidang perpajakan. Dari penelitian dapat disarankan kepada kampus STIE Cendekia Bojonegoro bahwasanya kampus yang bersangkutan dapat mempertahankan, serta meningkatkan kinerjanya dalam mencetak SDM yang unggul di bidangnya.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Yeni Wulandari
NIM : 19020017
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 28 November 2000
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMA - Sederajat
Pekerjaan : Mahasiswi
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Jabatan : -
Nama Istri/Suami : Azmi Abid Ulanuha
Nama Orang Tua/Wali : Marwan
Alamat Rumah : Ds. Sambiroto Kec. Kapas Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan
Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang
Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi
STIE Cendekia Bojonegoro)

Bojonegoro, 7 Juni 2023
Mahasiswa/Penulis,

YENI WULANDARI
NIM. 19020017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Wulandari

NIM : 19020017

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul " Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro)" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia Bojonegoro untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan


Yeni Wulandari

NIM. 19020017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., M.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Hasan Bisri, SE., MSA., selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 7 Juni 2023
Mahasiswa/Penulis,

YENI WULANDARI
NIM. 19020017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA SINGKAT PENULIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	7
1. Persepsi	7
2. Motivasi	10
3. Minat	15
4. Pengetahuan Perpajakan	19
5. Karir	25
B. Kajian Empiris	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Teknik Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	38

C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	39
D.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Metode dan Teknik Analisis Data	44
	1. Uji Instrumen Penelitian	45
	2. Uji Asumsi Dasar	46
	3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Singkat Obyek Penelitian	50
	1. Sejarah STIE Cendekia Bojonegoro	50
	2. Visi dan Misi STIE Cendekia Bojonegoro	51
B.	Hasil Penelitian dan Analisis Data	52
	1. Hasil Penelitian	52
	2. Uji Instrumen	54
	3. Uji Asumsi Dasar	63
	4. Uji Hipotesis	65
C.	Pembahasan	72
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2. Populasi Penelitian	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Penelitian	43
Tabel 4. Cara Penskoran Item Kuesioner	44
Tabel 5. Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 6. Umur Responden	53
Tabel 7. Kelas Responden	54
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X1 (Persepsi)	55
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X2 (Motivasi)	56
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X3 (Minat)	57
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)	58
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y (Pilihan Berkarir)	59
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X1 (Persepsi)	60
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X2 (Motivasi)	61
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X3 (Minat)	61
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)	62
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y (Pilihan Berkarir) ...	63
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas Antar Variabel Bebas dengan Terikat	65
Tabel 20. Analisis Regresi Berganda	66
Tabel 21. Hasil Uji t	68
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis 1	69
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis 2	70
Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis 3	70
Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis 4	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X1 (Persepsi)
- Lampiran 3 Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X2 (Motivasi)
- Lampiran 4 Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X3 (Minat)
- Lampiran 5 Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)
- Lampiran 6 Hasil Ujicoba Instrumen Variabel Y (Pilihan Berkarir)
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Persepsi)
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi)
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Minat)
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pilihan Berkarir)
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Persepsi)
- Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Motivasi)
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3 (Minat)
- Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)
- Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pilihan Berkarir)
- Lampiran 17 Hasil Kuesioner Variabel X1 (Persepsi)
- Lampiran 18 Hasil Kuesioner Variabel X2 (Motivasi)
- Lampiran 19 Hasil Kuesioner Variabel X3 (Minat)
- Lampiran 20 Hasil Kuesioner Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)
- Lampiran 21 Hasil Kuesioner Variabel Y (Pilihan Berkarir)
- Lampiran 22 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 23 Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 24 Hasil Uji Analisis Regresi
- Lampiran 25 Tabel Distribusi Koefisien Korelasi r Product Moment
- Lampiran 26 Dokumentasi Foto di Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. (Alfiani, 2022:2) Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan kejurusan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyesuaian perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja. Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Sektor perpajakan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan.

Profesi di bidang perpajakan sangat dibutuhkan, agar operasional perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Di Indonesia karir di bidang perpajakan cenderung sedikit peminatnya. Kurangnya minat untuk

berkarir di bidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja dibidang perpajakan. Menurut laporan yang peneliti dapatkan saat ini jumlah pegawai pajak atau orang yang bekerja di bidang perpajakan terus menerus mengalami penurunan dari 2021 yang berjumlah 45.652 orang menjadi 45.315 orang di tahun 2022 (cnbcindonesia.com). Hal ini menandakan bahwa peluang mahasiswa untuk bekerja di bidang perpajakan sangat besar dan sangat menarik untuk diteliti.

Kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya dibutuhkan oleh Ditjen Pajak, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang mengerti perhitungan pajak dan lebih lagi mahasiswa akuntansi yang memiliki sertifikasi brevet pajak. Peluang mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi di bidang perpajakan sangat besar, karena akuntansi sangat berhubungan dengan pajak yaitu sebagai pembuatan pencatatan laporan perpajakan yang baik dan benar.

Akan tetapi, meskipun mereka merupakan mahasiswa jurusan akuntansi tidak berarti mereka akan memilih satu jurusan yang sama yang berkaitan dengan perpajakan setelah mereka lulus nanti. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor yang turut mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih suatu profesi yang akan mereka geluti nantinya.

STIE Cendekia Bojonegoro merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di daerah Bojonegoro yang memiliki jurusan akuntansi dengan jumlah alumni yang mayoritas dari mereka sudah bekerja sesuai

bidangnya, seperti akuntan, konsultan pajak, dan lain sebagainya. Namun, ternyata ada sebagian lainnya berprofesi lain yang tidak ada kaitannya dengan perpajakan atau bahkan jurusan mereka. Hal ini sedikit banyaknya dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun faktor luar, yakni kesempatan atau peluang kerja yang ideal menurut persepsi mereka.

Hal ini seperti yang ungkapkan dalam penelitian Nella,dkk (2022) menunjukkan variable persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan juga berpengaruh positif. Sementara itu, Jaeni A.dkk (2022) menyatakan persepsi berpengaruh negative sedangkan untuk motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif. Dari penelitian-penelitian sebelumnya maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian variable apa yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh presepsi, motivasi ,minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi kasus pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro)”.

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Presepsi sebagian mahasiswa yang berpikir bahwa berkarir di bidang perpajakan terlalu dituntut untuk mematuhi peraturan pemerintah.

- b. Minat sebagian mahasiswa yang masih berubah-ubah dan ragu untuk berkarir di bidang perpajakan.
- c. Kurangnya motivasi sebagian mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan karena terlalu banyaknya peraturan perpajakan yang berlaku.
- d. Minimnya pengetahuan dan pemahaman sebagian mahasiswa tentang perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku.
- e. Adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya dengan hasil peneliat yang berbeda.
- f. Sistem pendidikan yang berbeda-beda dari setiap universitas.
- g. Perbedaan objek yang diteliti sehingga *output* nya juga bisa berbeda-beda.

2. Cakupan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini mencakup persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan yang dikaitkan dengan pilihan berkarir di bidang perpajakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah persepsi mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan?

2. Apakah motivasi mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah minat mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan perpajakan mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk menganalisis apakah persepsi mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan.
- b. Untuk menganalisis apakah motivasi mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan.
- c. Untuk menganalisis apakah minat mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan.
- d. Untuk menganalisis apakah pengetahuan perpajakan mempengaruhi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia untuk berkarir di bidang perpajakan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti lainnya sebagai bahan kajian ilmiah dalam bidang akuntansi, khususnya dalam hal-hal yang mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu semua pihak, khususnya untuk mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) atau daya serap adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihatannya, pendengarannya, penghayatannya, pendengarannya, dan penciumannya. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi (Ridwan, 2016:89).

Di lain pihak, ahli lain mengatakan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu (Bimo Walgito dalam Sunaryo, 2013:45). Sementara itu, Desmita (2012: 108) mengungkapkan bahwa persepsi pada hakekatnya

adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya.

Dapat ditarik kesimpulan, persepsi adalah sebuah pola pikir manusia yang cenderung atau condong untuk melakukan suatu hal dalam mengambil keputusan. Jadi, mahasiswa akuntansi sangat cocok untuk memilih berkarir di bidang perpajakan karena, di bangku kuliah sudah di bekali mata kuliah perpajakan.

b. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Irwanto dalam (Marbun, 2019:25), setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan, maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Persepsi positif

Persepsi positif merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

2) Persepsi negatif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam hal ini, Ridwan (2016:92-93) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, antara lain:

1) Psikologis

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologis. Contoh, terbenamnya matahari pada waktu senja yang indah temaram, akan dirasakan sebagai bayang-bayang yang kelabu bagi seorang yang buta warna.

2) Keluarga

Pengaruh yang paling besar terhadap anak-anak adalah keluarganya. Orangtua yang telah mengembangkan cara yang khusus dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi mereka yang diturunkan kepada anaknya.

3) Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor kuat dalam memengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

d. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito dalam (Adhitama, 2016:52), persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.

2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek.

Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.

3) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek.

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Akar kata motivasi adalah dari bahasa Latin yaitu “*movore*”, yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak. Sementara

itu, dalam bahasa Inggris, motivasi dikenal dengan sebutan “*motive*” yang artinya daya gerak atau alasan. Motivasi adalah bagian dari norma subjektif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam Theory of Reasoned Action (TRA) ketika mahasiswa memperoleh mata kuliah perpajakan cenderung termotivasi oleh ilmu yang diajarkan dosen tersebut. Mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan memiliki daya tarik untuk terjun berkarir dibidang perpajakan. Hal ini juga berpengaruh kepada orang lain, sehingga apabila motivasi sosial mahasiswa itu baik dengan karir dibidang perpajakan maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan juga tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk (2017:45).

Motivasi merupakan hasrat atau dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak (Lulu.L,Salma A:2022:3). Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. (Sani, 2013: 49)

Kesimpulan dari uraian diatas yaitu, motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai keinginan yang sudah diusahakan. Untuk penelitian ini, motivasi atau dorongan mahasiswa yang dapat mempengaruhi pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

b. Prinsip-prinsip Motivasi

Dalam motivasi terdapat beberapa prinsip yang memberikan dorongan terhadap munculnya sebuah motivasi. Menurut Herawati, et.al. (2019: 107) prinsip-prinsip motivasi diantaranya sebagai berikut:

1) Prinsip kompetisi

Dalam hal ini, motivasi dapat dijadikan sebagai usaha persaingan baik dalam diri pribadi yang bersangkutan maupun dengan pihak lain di luar pribadi individu tersebut.

2) Prinsip pemacu

Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada faktor pemacunya.

3) Prinsip kejelasan dan kedekatan tujuan

Semakin jelas dan semakin dekat suatu tujuan, akan semakin mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang diperbuatnya.

4) Prinsip perkembangan minat

Motivasi akan meningkat apabila memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.

5) Prinsip lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif dapat menumbuhkan motif untuk berperilaku dengan baik dan produktif.

c. Macam-macam Motivasi

Motif bawaan adalah motif yang dibawah sejak lahir, jadi

motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Adapun macam-macam motivasi menurut Sardiman (2018:85) adalah sebagai berikut:

1) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, serta membina hubungan baik dengan sesama apalagi orang tua dan guru.

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiological drives* dari Frandsen.

- a) Motif-motif darurat, yang termasuk dalam motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
- b) Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

d. Indikator Motivasi

Menurut Uno (2014:23), motivasi memiliki beberapa indikator yang menjadi pemicu bagi subjek ketika melakukan sesuatu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. (Tim Prima Pena, 2013:465) Sedangkan dalam Bahasa Inggris, minat sering disebut dengan kata-kata "*interest*" atau "*passion*". *Interest* bermakna suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan "*passion*" sama maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasisme terhadap suatu objek.

Pendapat lain mengungkapkan minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif. (Ormroad, 2012:102) Menurut Hurlock (2012:23) minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan

bila bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Pintrinch dan Schunk dalam Trisnawati (2012:56) membagi definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu:

1) Minat Pribadi

Merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang relative stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, serta topik atau yang dijalani memiliki arti penting bagi orang tersebut.

2) Minat Situasi

Merupakan minat yang sebagian besar dikaitkan oleh kondisi lingkungan.

3) Minat dalam ciri Psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut

memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan minat adalah sebuah rasa ketertarikan seseorang untuk melakukan atau untuk mendapatkan sesuatu. Minat sendiri biasanya timbul karena ada dorongan dari lingkup eksternal maupun dari internal yaitu dari diri sendiri untuk memilih atau memutuskan untuk berkarir di bidang perpajakan misalnya.

b. Jenis dan Ciri-ciri Minat

Adapun sebagai jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum (Susanto, 2013: 61), mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat teknis.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang lain.

- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat literer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser, dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Tujuh macam ciri-ciri minat menurut Elizabett Hurlock (Susanto, 2013: 62):

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

c. Indikator Minat

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk

menemukan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, akan dapat diidentifikasi indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Adapun indikator-indikator minat yang dimaksud, dalam hal ini Sukartini (dalam Susanto, 2013: 64), menyebutkan ada empat hal yaitu:

- 1) Keinginan untuk memiliki sesuatu
- 2) Objek atau kegiatan yang disenangi
- 3) Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

4. Pengetahuan Perpajakan

a. Pengertian Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk

menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau didasari oleh seseorang melalui pola pikirnya dalam mengetahui benda atau keadaan tertentu dan tidak pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan perpajakan dapat juga diartikan dengan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami sehubungan dengan hukum pajak, baik hukum pajak material maupun hukum pajak formal. Dengan wajib pajak mengetahui dan memahami seluruh ketentuan terkait dengan kewajiban perpajakan yang berlaku maka dengan sendirinya wajib pajak akan sangat mudah melaksanakan kewajiban perpajakannya. (Mardiasmo, 2016:53)

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Dr.N.J.Feldman dalam (siti resmi, 2019:1) pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut (Supriyati, 2012:25) pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subjek pajak, tarif pajak perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) tingkatan pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa maka ilmu yang didapat akan semakin meningkat pula. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan (Nella & Djoko, 2022:102).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah suatu konsep atau informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu mengenai bidang perpajakan, mulai dari subjek pajak, tarif pajak perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

b. Fungsi Perpajakan

Menurut (Resmi, 2019:89) fungsi pajak dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Yaitu fungsi pajak sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Pajak memberikan kontribusi besar dalam hal penerimaan negara, oleh karena itu pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

2) Fungsi Mengatur (*Reguler*)

Yaitu fungsi pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan sosial.

c. Jenis-jenis Perpajakan

Menurut (Mira, et.al., 2021:564) jenis pajak menurut golongan, sifat dan lembaga pemungutannya:

1) Menurut Golongan

- a) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak. contohnya, PPH
- b) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya: PPN.

2) Menurut Sifatnya

a) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjektif, dalam arti memperhatikan keadaan wajib pajak.

Contohnya: Pajak penghasilan.

b) Pajak obyektif, pajak yang berpangkal pada obyeknya, tanpa memperhatikan keadaan wajib pajak. Contohnya, PPN, PPnBM, PBB.

3) Menurut Lembaga Pemungutnya

a) Pajak pusat, adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contohnya, PPh, PPn

b) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contohnya, Pajak Provinsi: pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor. Sedangkan Pajak Kabupaten/Kota: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak reklame.

d. Indikator Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan tentang perpajakan menurut Adi (2018: 34) dapat diketahui melalui tiga indikator. Adapun indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 yang pada prinsipnya diberlakukan bagi Undang-Undang pajak material. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme aparatur perpajakan, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak. Isi dari Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan tersebut antara lain mengenai hak dan kewajiban wajib pajak, SPT, NPWP, dan Prosedur Pembayaran, Pemungutan serta Pelaporan Pajak.

2) Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia

Indonesia saat ini menerapkan self assessment system yaitu wajib pajak diberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

3) Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan

Terdapat dua fungsi pajak yaitu sebagai berikut:

- a) Fungsi Penerimaan (Budgeter), pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.
- b) Fungsi Mengatur (Reguler), pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh dikenakan pajak yang lebih tinggi

terhadap minuman keras dapat ditekan. Demikian pula terhadap barang mewah yaitu dengan adanya PPnBM (Pajak Pertambahan Barang Mewah).

5. Karir

a. Pengertian Karir

Kata *career* itu berhubungan dengan pengertian pekerjaan atau jabatan yang akan dipilih untuk ditekuni. Kata *career* lebih menekankan pada aspek bahwa seseorang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang dapat mewarnai seluruh gaya hidupnya (*life style*) yang ingin dicapainya. (Winkel & Hastuti, 2012:623-624)

Menurut Rosari (dalam Mirawati, 2018:12) mengatakan bahwa perencanaan karir ialah serangkaian langkah-langkah yang dapat membantu pada pemenuhan karir dan rangkaian yang sengaja dibuat supaya individu menjadi sadar akan kelengkapannya yang berhubungan dengan karir personal (*personal career related*). Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perencanaan karir ialah rangkaian dari seseorang dalam memilih sasaran karir dan jalurnya. Perencanaan karir menurut Bardick, Barmes, Magnusson dan Witko (dalam Damayati, 2018:38) adalah proses dimana individu mulai mengeksplorasi kemampuan, nilai-nilai, minat dan peluangnya dalam persiapan eksplorasi karirnya.

Menurut Kunartinah dalam Ardianto (2014: 532), karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

- 1) Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
- 3) Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Berdasarkan deskripsi dari pengertian beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karir adalah urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketentraman sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karir

Menurut Ardianto (2014: 541-543) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi karir meliputi faktor yang bersumber dari diri individu. Ini sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pemilihan karier. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

1) Kemampuan Intelegensi

Taraf inteligensi (kecerdasan) yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan. Kemampuan inteligensi yang dimiliki oleh individu memegang peran yang penting sebab kemampuan itelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karier dan juga sebagai

pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

2) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak disekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan atau karir para murid setelah menamatkan studinya perlulah kiranya pada setiap siswa disekolah dilaksanakan tes bakat. Kemampuan itu jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.

3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecendrungan-kecendrungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan daya yang mengarahkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal yang paling disenangi untuk dilakukan. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir.

4) Sikap

Sikap ialah kecendrungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku. Dengan pengertian lain sikap dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain atau situasi tertentu. Dalam memutuskan pilihan karier individu akan bersikap atau bertindak sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapinya. Sikap individu berbeda-beda dalam menghadapi situasi sehingga dalam pemilihan karirnya individu akan bereaksi sesuai sikapnya sendiri. Reaksi positif dari individu terhadap suatu pekerjaan, jabatan atau karir merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan untuk mencapai prestasi.

5) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang Unik terhadap lingkungannya. Terbentuknya pola kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor bawaan (fisik dan psikis), faktor pengalaman awal dalam keluarga dan faktor pengalaman untuk kehidupan seterusnya. Faktor kepribadian ini memiliki peranan yang berpengaruh bagi seseorang dalam menentukan arah pilihan jabatan.

6) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai bagi manusia di pergunakan sebagai suatu patokan dalam melaksanakan tindakan. Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya, serta berpengaruh terhadap prestasi dalam pekerjaan. Individu yang memiliki nilai moral yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pula dalam pekerjaannya.

7) Hobi atau Kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Biasanya individu menyesuaikan karier dengan hobinya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai sudah barang tentu berpengaruh terhadap prestasi kerja yang dijabatnya.

8) Prestasi

Prestasi merupakan perwujudan dari bakat kemampuan. prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.

9) Keterampilan

Keterampilan yang dapat pula diartikan cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan pengertian lain keterampilan ialah penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan.

10) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diwaktu senggang agar mendapatkan kepuasan kerja biasanya dalam melaksanakan kegemaran dan hobi. Misalnya : olahraga, kemping, mendaki gunung, dll.

11) Aspirasi dan pengetahuan pendidikan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan cita-citanya.

12) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami dan dilakukan individu akan memicu untuk melakukan pekerjaan itu kembali bila hal itu menarik perhatiannya kembali.

13) Keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Hal ini seringkali menjadi pemicu individu untuk tidak melakukan suatu karier karena keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah yang kurang mendukung.

14) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah atau problema dari aspek diri sendiri selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah

tertentu sehingga merasa tidak senang, benci, khawatir, takut, pasrah dan bingung apa yang harus dikerjakan.

c. Indikator Karir

Indikator dari karir menurut Winkel dan Hastuti (2012:625) terdapat tiga dimensi yang harus dipenuhi untuk memberikan suatu perencanaan karir yang matang, yaitu:

1) Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri.

Meliputi mengetahui akan bakat dan minat, menunjukkan prestasi di bidang akademik dan memahami potensi yang dimiliki dalam diri, memahami kepribadian dan ambisi pada diri sendiri. Individu dengan pemahaman diri yang baik akan lebih mengetahui langkah yang akan diambil dalam merencanakan karirnya.

2) Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.

Memahami kemampuan diri dalam dunia kerja, mengetahui tugas-tugas yang diberikan dalam pekerjaan yang dibutuhkan, memahami perilaku-perilaku yang positif yang diterapkan dalam dunia kerja. Individu yang memahami bagaimana dunia kerja, maka akan lebih memiliki kesiapan dalam merencanakan karirnya.

3) Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja.

Memahami informasi pendidikan untuk memperluas pengetahuan diri, mengetahui informasi dibidang kerja untuk mengisi suatu jabatan yang dibutuhkan.

B. Kajian Empiris

Kajian empiris atau penelitian terdahulu berisi hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, dimana penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang sedang dikerjakan peneliti. Bisa menjadi pendukung atau bertentangan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan
1.	Ni Made, Niluh, Nyoman (2017)	Pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan	Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan explanatory dimana analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (5) variabel persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.	<u>Persamaan</u> - Variabel X dan Y - Jenis penelitian <u>Perbedaan</u> - Subjek penelitian - Pendekatan menggunakan explanatory
2.	Nisa M (2020)	Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan	Penelitian ini berjenis kuantitatif dimana analisis data yang digunakan adalah dengan metode alternatif dari SEM (<i>Structural Equation Modelling</i>) dengan program software statistik, yaitu <i>Partial Least Square (SmartPLS3)</i> . PLS	terdapat pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap pemilihan Karir di Bidang Perpajakan.	<u>Persamaan</u> - Variabel X - Jenis penelitian <u>Perbedaan</u> - Subjek penelitian - Variabel etika profesi perpajakan - Teknik analisis dengan SEM
3.	Nella S., Djoko W.	Pengaruh Persepsi,	Penelitian kuantitatif	Semua variable berpengaruh	<u>Persamaan</u> - Variabel X

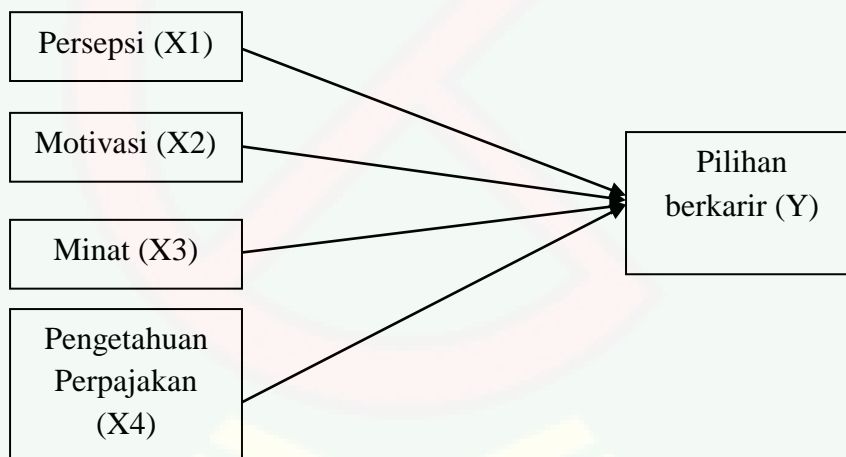
	(2022)	Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan	dengan teknik analisis regresi linier berganda	positif	- Jenis penelitian - Teknik analisis dengan regresi linier <u>Perbedaan</u> - Subjek penelitian
4.	Jaeni A. Laelatul (2022)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.	<u>Persamaan</u> - Variabel X - Jenis penelitian - Teknik analisis dengan regresi linier <u>Perbedaan</u> - Subjek penelitian
5.	Ni Made D. (2022)	Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Survey pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo COMMODUS – Labuan Bajo)	Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan explanatory dimana analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis linier berganda	Penelitian ini adalah Variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, Variabel persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan	<u>Persamaan</u> - Variabel X - Jenis penelitian - Teknik analisis dengan regresi linier <u>Perbedaan</u> - Subjek penelitian - Pendekatan dengan explanatory
6.	Johanes D., Karmila D. (2021)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap	Penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian menunjukan variable persepsi, motivasi dan minat berpengaruh, sedangkan	<u>Persamaan</u> - Variabel X dan Y - Jenis penelitian - Teknik analisis dengan regresi linier

		Pilihan Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi se Kabupaten Lamongan)		variable pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh	<u>Perbedaan</u> - Subjek penelitian
--	--	---	--	---	---

Sumber : data yang diolah, 2023

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, digambarkan dengan bagan seperti berikut.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir
Sumber : peneliti 2023

Sesuai dengan kerangka konseptual diatas bahwa variable bebas ada 4 variabel yaitu : presepsi (X1), motivasi (X2), minat (X3), dan pengetahuan perpajakan (X4) sedangkan untuk variabel terikat ada 1 variabel yaitu pilihan berkarir (Y). Jadi, akan muncul 4 hipotesis yang akan dijelaskan selanjutnya.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono : 2016 : 64). Muncul 4 hipotesis yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

H1 : Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

H3 : Minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

H4 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hipotesis diatas maka, peneliti menjelaskan tentang pengaruh variabel jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $> 0,05$.

H1 : Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Variabel persepsi berpengaruh positif atau diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ namun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel persepsi berpengaruh negatif atau ditolak.

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

Variabel motivasi berpengaruh positif atau diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ namun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel motivasi berpengaruh negatif atau ditolak.

H3 : Minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Variabel minat berpengaruh positif atau diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ namun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel minat berpengaruh negatif atau ditolak.

H4 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan.

Variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif atau diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ namun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh negative atau ditolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 23). Sementara itu, teknik penelitian ini menggunakan teknik *survey*. Menurut Darmadi (2011: 35) penelitian *survey* juga disebut penelitian normatif. Penelitian *survey* tidak membatasi dengan satu atau beberapa variabel. Para peneliti pada umumnya dapat menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017: 68). Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah persepsi (X1), motivasi (X2), minat (X3), dan pengetahuan perpajakan (X4).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 68). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pilihan berkarir yang seterusnya akan disebut dengan istilah variabel Y.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data kuantitatif. Dalam hal ini, Arikunto (2012: 12) berpendapat bahwa data kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang asli, yaitu sumber informan-informan di bidangnya. (Suryabrata, 2013: 39) Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode kuesioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. (Suryabrata, 2013: 39) Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi guna melengkapi data yang ada. Dokumen tersebut mencakup data-data mengenai daftar mahasiswa, serta kampus STIE Cendekia Bojonegoro, seperti data profil, jumlah personalia beserta job description, serta foto yang relevan di lapangan.

Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin kepada pihak akademik yang bertujuan untuk meminta daftar mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh atau yang sedang menempuh mata kuliah perpajakan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 136) yang menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro yang telah maupun yang sedang

menempuh mata kuliah perpajakan yang berjumlah 182 orang dimana rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Populasi Penelitian

Semester	Jumlah Responden
Semester 4	112 Responden
Semester 6	40 Responden
Semester 8	30 Responden
Jumlah	182 Responden

Sumber : peneliti 2023

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 137) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan 10% (0,1)

Maka,

$$n = \frac{182}{1+182(0,1)^2} = \frac{182}{1+1,82} = \frac{182}{2,82} = 64,54 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

Berdasarkan hasil penghitungan dengan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 65 orang

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017: 139). Teknik sampling yang digunakan berjenis *purposive sampling* yang berarti bahwa teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 144). Adapun sampel penelitian yang diambil untuk dijadikan responden penelitian adalah mahasiswa jurusan Akuntansi yang kuliah di STIE Cendekia Bojonegoro dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif prodi akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
- b. Mahasiswa akuntansi yang sudah atau yang sedang menerima mata kuliah perpajakan.
- c. Mahasiswa semester 4, 6, dan 8.
- d. Bersedia mengisi kuisioner peneliti.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Sugiyono, 2017: 240). Jadi, metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data berdasarkan dokumen tentang hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai STIE Cendekia Bojonegoro, seperti data profil, jumlah personalia beserta job description, serta foto kegiatan pembelajaran, khususnya di kelas jurusan akuntansi sebagai pendukung atau pelengkap data di penelitian ini.

2. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017: 225) yang mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala pengukuran berjenis *Likert* dimana tiap pernyataan dalam kuesioner tersebut memiliki lima pilihan jawaban identik. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian, yaitu persepsi (X1), motivasi (X2), minat (X3), pengetahuan perpajakan (X4), dan pilihan berkarir (Y). Tiap variabel memiliki 15 item

pertanyaan yang berbentuk *checklist* atau dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.

Adapun kisi-kisi instrumen kuesioner secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Persepsi (X1)	Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu	1, 2, 3, 4, 5
	Pengertian atau pemahaman terhadap objek	6, 7, 8, 9, 10
	Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek	11, 12, 13, 14, 15
	(Adhitama, 2016:52)	
Motivasi (X2)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8, 9, 10
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13, 14, 15
	(Uno, 2014:23)	
Minat (X3)	Keinginan untuk memiliki sesuatu	1, 2, 3, 4
	Objek atau kegiatan yang disenangi	5, 6, 7, 8
	Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi	9, 10, 11, 12
	Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.	13, 14, 15
	(Susanto, 2013: 64)	
Pengetahuan Perpajakan (X4)	Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan	1, 2, 3, 4, 5
	Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia	6, 7, 8, 9, 10
	Pengetahuan mengenai fungsi	11, 12, 13, 14,

	perpajakan (Adi, 2018: 34)	15
Pilihan berkarir (Y)	Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri.	1, 2, 3, 4, 5
	Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja	6, 7, 8, 9, 10
	Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja	11, 12, 13, 14, 15
	(Winkel dan Hastuti (2012:625)	

Sumber : diolah dari berbagai sumber

Adapun kuesioner penelitian ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel 4.
Cara Penskoran Item Kuesioner

Pernyataan Positif (+)			Pernyataan Negatif (-)		
Pilihan Jawaban	Simbol	Skor	Pilihan Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5	Sangat Tidak Setuju	STS	5
Setuju	S	4	Tidak Setuju	TS	4
Ragu-ragu	R	3	Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2	Setuju	S	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Setuju	SS	1

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dimana dalam proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 24 for windows*. Dalam teknik analisis data tersebut, terdapat beberapa tahapan yang peneliti lakukan, antara lain:

1. Uji Instrumen Penelitian

Tujuan pengujian instrumen penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan dari instrumen yang peneliti gunakan, yaitu kuesioner. Dalam proses pengujian instrumen tersebut, penulis memilih 30 orang untuk dijadikan kelompok ujicoba instrumen dimana hasilnya untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen itu sendiri. Untuk lebih jelasnya, penulis uraikan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal (Sugiyono, 2017: 198). Peneliti melakukan uji validitas dengan rumus angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah peserta tes

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor butir soal

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus tersebut, kemudian hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan ketentuan seperti di bawah ini.

$r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka dikatakan butir soal itu valid

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka dikatakan butir soal tidak valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang dipakai mengukur apa yang seharusnya diukur digunakan kapanpun dan bilamanapun hasilnya sama (Darmadi, 2011: 122). Sementara itu, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

σ_1^2 = varian total

Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak, jika nilai α (alpha) lebih besar daripada nilai kritis *product moment*, atau nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Asumsi Dasar

Data dalam penelitian berbentuk statistik parametrik, oleh karena itu sebelum melangkah ke pembuktian hipotesis, terlebih dahulu melalui uji prasyarat analisis dengan serangkaian uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnow* dengan kesimpulan bahwa data memiliki distribusi normal apabila nilai Sig. yang dihasilkan lebih besar daripada nilai alpha 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti (Wibowo, 2012: 73). Uji ini merupakan prasyarat penggunaan analisis korelasi.

Dalam menguji linearitas tersebut, peneliti menggunakan perangkat *Test for Linearity*. Untuk menginterpretasi hasil yang diperoleh, yaitu suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya, jika nilai signifikansi-nya lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sebagai pembuktian hipotesis penelitian yang diajukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linier berganda dimana dalam

penghitungannya, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 24 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Berganda

Persamaan garis regresi berganda adalah suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel bebas/prediktor (X) dengan variabel terikat/respon (Y). Adapun rumus persamaan garis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \dots + b_nx_n \quad (\text{Wibowo, 2012: 127})$$

Keterangan:

Y = Variabel pilihan berkarir

X₁ = Variabel persepsi

X₂ = Variabel motivasi

X₃ = Variabel minat

X₄ = Variabel pengetahuan perpajakan

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X₁, X₂, X₃, dan X₄ sama dengan nol

b = koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X dengan menganggap X yang konstan.

Persamaan garis regresi tersebut untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Y'

adalah variabel dependen yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1 , b_2 , b_3 , b_4 adalah koefisien regresi, dan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 adalah variabel independen.

b. Menguji signifikansi secara parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sunyoto, 2011: 65). Untuk menarik kesimpulan dari hasil perbandingan signifikansi nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig berdasarkan kriteria keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2018. *Perpajakan*, Cetakan Pertama. Bandung : Rekayasa Sains.
- Alfiani. 2022. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi SeKabupaten Lamongan). (Online), (<https://mail.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/1324/807>), diakses 15 Mei 2023.
- Ardianto, N. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karir Akuntan atau Non Akuntan. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damayanti, D. 2018. Peningkatan Career Decision Making Self Efficacy (CMDSE) Melalui pelatihan Perencanaan Karir Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15(1).
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Herawati, P. et. al. 2019. Analysis of Influence of Work Load, Work Discipline, Work Environment, and Work Motivation Employee Performance (Stusy on the Service Sub Departement of PT. Pos Indonesia). *Journal of Management*, 6(1).
- Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta : Erlangga.
- Jeani A., L. 2022. Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan, (Online), (<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4705/4701>), diakses 15 Mei 2023
- Lulu.L. Salma A. 2022. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan, (Online), (<https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/95>), diakses 15 Mei 2023.
- Mahayani, N. M., Sulindawati, N.L. & Herawati, N.T. 2017. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1

Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan, (Online), *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(11).

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*, Edisi Terbaru. Yogyakarta : Andi Offset.

Mira, A. A., Amran, Mellisyah, & Ismail. 2021. *Praktikum Perpajakan*, Edisi Revisi. LPP UNISMUH Makassar.

Mirawati. 2018. Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dan Kekompakan Kelompok Dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan, *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1).

Nella S. Djoko W. 2022. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan". *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, (Online), (<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/622/249>), diakses 15 Mei 2023

Ormrod, J.E. 2012. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

Resmi, S. 2019. *Perpajakan: Teori dan Kasus, Buku 2*. Bandung : Salemba Empat.

Rofiq. 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, (Online), (<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/791>), diakses 15 Mei 2023.

Ridwan, A. 2016. *Komunikasi Antar Budaya, Mengubah persepsi dan sikap dalam meningkatkan kreativitas Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Edisi 1. Depok : Raja Grafindo Persada.

Sari. 2013. Pengaruh Sumber-sumber Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/21979/1/1171238-pdf>), diakses 15 Mei 2023.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunyoto. 2011. *Teori Kuesioner dan Analisa Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS.

Suryabrata, S. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tim Prima Pena. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Terbaru*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Trisnawati F. 2012. *Asuhan Kebidanan. Jilid I*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Uno, H. B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wibowo, A.E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Gava Media.
- Winkel, W.S. Hastuti, Sri, M.M. 2012. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan: Edisi Revisi*. Yogyakarta : Media Abadi.
- [www.cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign). 2022. Jumlah Pegawai Pajak Saat Ini, (Online), (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>), diakses 15 Mei 2023.



Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN****(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro)**

Nomor Kuesioner :

Tanggal penelitian :

Data Responden

Nama Responden :

Umur : < 20 tahun 20 – 30 tahun 31 – 40 tahunJenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat :

Kelas : A B C

Dimohon untuk menjawab seluruh pertanyaan yang tersedia. Kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum. Atas kesediaan Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Adapun pilihan jawaban mencakup 5 (lima) pilihan diantaranya:

Uraian Jawaban	Kode
Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Ragu-ragu	R
Kurang Setuju	KS
Sangat Tidak Setuju	STS

A. VARIABEL PERSEPSI (X1)

No.	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
	Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu					
1.	Banyak pegawai di dinas perpajakan memiliki gaji cukup tinggi					
2.	Tidak semua pegawai di bidang pajak bergaji tinggi					
3.	Tenaga kerja di bidang perpajakan terbatas					
	Pengertian atau pemahaman terhadap objek					
4.	Perpajakan merupakan bidang kerja yang memerlukan SDM yang mumpuni					
5.	Bidang kerja yang membutuhkan SDM tidak hanya perpajakan saja					
	Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek					
6.	Saya rasa bekerja sebagai pegawai di bidang perpajakan akan menguras pikiran					
7.	Pekerjaan di bidang perpajakan memiliki jenjang karir yang cemerlang					
8.	Jenjang karir di bidang perpajakan masih kurang jelas					
9.	Pekerjaan di bidang perpajakan sangat prospektif bagi masa depan					

B. VARIABEL MOTIVASI (X2)

No.	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
1.	Saya ingin lulus dari kampus STIE dengan predikat memuaskan					
2.	Saya tidak ada target khusus lulus kuliah nanti					
3.	Saya ingin semua upaya belajar saya tidak ada yang sia-sia					
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
4.	Jika saya tidak belajar dengan giat, maka saya khawatir ketika lulus dari STIE nanti tidak paham apa-apa soal perpajakan					
5.	Saya tidak merasa khawatir jika lulus dari STIE, tidak paham perpajakan					
6.	Supaya bisa lulus tepat waktu, harus giat belajar supaya tidak ada mata kuliah yang remidi					

7.	Saya tidak merasa khawatir lulus tidak tepat waktu karena kemampuan orang berbeda-beda					
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
8.	Saya ingin bekerja di bidang perpajakan, itu makanya saya harus lulus dengan hasil memuaskan					
9.	Saya tidak berkeinginan bekerja di bidang perpajakan nantinya					
10.	Saya ingin bekerja di kantor perpajakan dengan jenjang karir yang jelas					
11.	Saya ingin bekerja di kantor dengan penghasilan yang cukup besar					

C. VARIABEL MINAT (X3)

No.	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
	Keinginan untuk memiliki sesuatu					
1.	Saya ingin bekerja di bidang perpajakan karena gajinya besar					
2.	Saya hanya ingin lulus secepatnya saja tanpa berandai-andai yang macam-macam					
3.	Dengan karir cemerlang disertai gaji tinggi, saya bisa membeli banyak hal					
	Objek atau kegiatan yang disenangi					
4.	Saya tidak begitu menyukai mata kuliah yang diajarkan di jurusan akuntansi					
5.	Saya senang sekali dengan lingkungan kampus, dosen serta teman seangkatan kuliah					
6.	Saya tidak begitu senang dengan suasana kampus					
	Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi					
7.	Saya senang mengikuti jam kuliah mata kuliah perpajakan di kampus					
8.	Saya senang membaca buku-buku tentang perpajakan untuk menambah wawasan					
9.	Saya tidak begitu suka dengan membaca buku, terlebih buku perpajakan					
	Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu					
10.	Saya selalu mengikuti kelas perpajakan di kampus					

D. VARIABEL PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X4)

No.	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
	Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan					
1.	Seseorang yang memiliki usaha, wajib melaporkan pajaknya di kantor pajak setempat baik secara online maupun offline					
2.	Tidak semua orang wajib pajak					
3.	SPT merupakan sarana wajib pajak untuk melaporkan kewajiban pajaknya dalam suatu masa pajak					
	Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia					
6.	Ada 3 macam sistem pemungutan pajak yang umumnya diterapkan di Indonesia					
7.	Pemungutan pajak terhadap gaji karyawan dapat dilakukan diluar ketentuan yang berlaku					
9.	Bukti potong pajak cukup sebagai dokumentasi kantor saja					
	Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan					
11.	Pajak dari rakyat itu nantinya juga akan kembali untuk kepentingan rakyat, salah satunya untuk pembangunan infrastruktur jalan, fasilitas umum, dan sebagainya					
12.	Agar infrastruktur berkembang, pajak harus ditinggikan					
13.	Pajak sebagai sarana mengatur pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan mengadakan fasilitas keringanan pajak					

E. VARIABEL PILIHAN BERKARIR

No.	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	KS	STS
	Pemahaman dan pengetahuan pada diri sendiri.					
1.	Saya sangat memahami perihal perpajakan					
2.	Saya kurang paham segala sesuatunya tentang pajak					
3.	Saya tidak bisa menguasai bidang lain, selain perpajakan					
	Pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kerja					
4.	Rata-rata pegawai perpajakan bergaji tinggi, itu					

	motif saya memilih bidang tersebut					
5.	Setiap perusahaan tanpa terkecuali tidak memiliki SOP yang baku					
6.	Jenjang karir di bidang perpajakan sangat baik dan menjanjikan					
7.	Kita dapat bekerja sesuai keinginan kita di perusahaan nanti					
	Dapat memahami informasi pendidikan dan dunia kerja					
8.	Saya paham nanti harus kuliah/mengikuti pendidikan lagi sebagai syarat jenjang karir berikutnya					
9.	Untuk naik pangkat, hanya membutuhkan koneksi jajaran teratas di perusahaan tersebut					
10.	Pihak perusahaan tentunya akan memfasilitasi karyawannya demi kualitas SDM pegawai mereka					

Lampiran 2.

Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X1 (Persepsi)

No. Urut Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	4	2	4	2	5	3	3	4	5	2	3	4	5	4	55
2.	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	57
3.	3	4	3	3	3	5	4	5	3	5	4	2	4	5	4	57
4.	2	3	4	3	5	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	48
5.	3	2	4	5	3	3	4	5	2	3	4	5	4	4	3	54
6.	3	3	3	3	4	3	4	5	2	3	4	5	3	2	3	50
7.	2	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	3	52
8.	3	3	3	3	4	5	2	3	4	5	2	3	3	3	2	48
9.	4	2	4	3	4	5	2	3	4	5	2	3	3	3	3	50
10.	4	3	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	50
11.	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
12.	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	61
13.	2	2	2	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	2	3	46
14.	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	47
15.	3	5	4	3	3	3	2	2	3	4	5	3	3	3	4	50
16.	3	4	5	2	3	4	3	3	3	4	5	5	3	5	4	56
17.	3	2	5	2	3	2	3	5	3	3	5	4	3	2	3	48
18.	3	4	5	3	3	3	3	4	5	2	3	2	3	2	3	48
19.	3	4	3	4	3	3	4	4	5	2	3	2	2	2	3	47
20.	5	5	4	4	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	61
21.	5	5	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	52
22.	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	3	59
23.	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	47
24.	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	61
25.	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	2	5	5	4	5	60
26.	2	3	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	45
27.	5	5	4	4	3	5	5	2	3	3	5	4	4	3	3	58
28.	3	3	3	2	3	2	5	3	3	3	5	3	2	3	3	46
29.	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	63
30.	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	68

Lampiran 3.

Hasil Uji coba Instrumen Variabel X2 (Motivasi)

No. Urut Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	4	2	4	2	4	5	2	3	5	2	3	3	5	4	53
2.	4	4	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	53
3.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	51
4.	2	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
5.	3	2	4	5	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	49
6.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	2	3	50
7.	2	4	5	2	3	3	2	3	2	4	5	4	5	4	3	51
8.	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
9.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	2	3	3	3	3	49
10.	4	5	4	3	4	3	3	4	5	2	3	5	2	3	3	53
11.	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	50
12.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49
13.	2	3	2	3	2	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	49
14.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	43
15.	3	5	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	5	52
16.	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	5	45
17.	4	3	2	3	5	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	43
18.	3	3	3	3	5	3	3	4	5	2	3	3	4	3	3	50
19.	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	43
20.	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	49
21.	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	47
22.	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	53
23.	4	4	3	2	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	59
24.	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	49
25.	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	64
26.	4	2	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	2	46
27.	5	5	5	4	3	5	5	2	5	3	5	5	5	3	5	65
28.	5	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	61
29.	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	65
30.	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	68

Lampiran 4.

Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X3 (Minat)

No. Urut Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	47
2.	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	3	3	3	3	4	53
3.	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	5	2	3	3	4	48
4.	2	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	2	5	3	3	57
5.	3	2	4	5	3	5	5	2	3	5	5	5	4	3	3	57
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43
7.	2	4	5	2	2	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	51
8.	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	2	3	3	3	2	45
9.	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	3	3	3	61
10.	3	4	3	3	5	5	2	5	5	5	5	4	5	3	3	60
11.	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	62
12.	5	5	2	3	5	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	58
13.	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
14.	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
15.	3	5	2	3	3	3	5	4	2	3	3	4	5	4	5	54
16.	5	4	5	5	4	3	5	5	2	5	4	4	4	3	5	63
17.	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	60
18.	4	5	3	3	5	2	3	5	3	4	5	2	3	3	3	53
19.	4	3	4	3	3	5	5	4	3	5	5	2	5	3	3	57
20.	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	64
21.	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	46
22.	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	52
23.	3	2	3	2	4	5	4	5	3	3	2	3	4	4	3	50
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	5	48
25.	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	61
26.	2	2	3	3	3	4	5	2	3	3	2	3	3	3	3	44
27.	5	5	5	4	3	5	5	2	5	3	5	4	5	3	3	62
28.	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	62
29.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	67
30.	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	69

Lampiran 5.

Hasil Ujicoba Instrumen Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)

No. Urut Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	46
2.	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	50
3.	3	3	4	5	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	51
4.	2	3	5	5	2	5	3	4	3	4	5	3	3	3	3	53
5.	3	3	5	5	5	4	3	2	3	5	5	3	5	3	3	57
6.	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	56
7.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	47
8.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
9.	2	3	4	5	2	3	3	5	2	3	3	2	3	3	3	46
10.	2	3	5	5	2	5	3	5	2	5	3	2	3	3	3	51
11.	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	2	3	3	60
12.	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	59
13.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	47
14.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	45
15.	3	4	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	3	5	56
16.	3	3	4	5	2	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	55
17.	4	3	5	5	2	5	3	5	4	4	4	4	5	3	3	59
18.	3	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	55
19.	3	3	5	5	5	3	3	4	3	5	5	3	5	3	3	58
20.	5	4	3	4	3	5	5	2	3	5	5	3	5	3	3	58
21.	3	2	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	50
22.	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	49
23.	2	2	3	2	4	5	4	5	5	3	3	5	2	4	3	52
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	5	45
25.	2	2	4	5	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	5	47
26.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
27.	5	5	5	4	3	5	5	2	5	3	5	5	5	3	3	63
28.	5	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	62
29.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	67
30.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70

Lampiran 6.

Hasil Ujicoba Instrumen Variabel Y (Pilihan Berkarir)

No. Urut Resp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	3	3	3	3	2	3	5	5	5	3	3	2	3	4	52
2.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	50
3.	3	3	4	5	2	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	53
4.	2	3	5	5	5	3	2	3	3	3	5	5	5	3	3	55
5.	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	48
6.	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	54
7.	2	2	3	3	4	3	5	3	5	2	3	3	4	3	4	49
8.	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	49
9.	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	46
10.	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	64
11.	3	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	56
12.	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	46
13.	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
14.	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	5	4	5	3	3	53
15.	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	5	47
16.	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	56
17.	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	3	62
18.	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	56
19.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	52
20.	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	64
21.	2	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	3	53
22.	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
23.	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	47
24.	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	66
25.	4	2	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	61
26.	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	43
27.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	65
28.	5	5	5	2	3	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	61
29.	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	65
30.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71

Lampiran 7.

Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Persepsi)

		Correlations															
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total_X1
p1	Pearson Correlation	1	.425	-.045	.178	-.291	.555**	.451	-.033	-.050	.177	-.104	.304	.384	.298	.431	.605**
	Sig. (2-tailed)		.019	.812	.346	.119	.001	.012	.862	.794	.351	.585	.102	.036	.109	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.425	1	.233	.261	-.324	.461	.440	-.150	.173	-.033	.095	.395	.360	.353	.500**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.019		.215	.163	.081	.010	.015	.428	.361	.862	.617	.031	.051	.055	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	-.045	.233	1	-.018	.065	-.168	.023	.038	-.059	-.440	.382	.490**	.119	.113	.198	.294
	Sig. (2-tailed)	.812	.215		.923	.734	.375	.906	.843	.757	.015	.037	.006	.531	.551	.294	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.178	.261	-.018	1	.000	.268	.315	.121	.095	-.043	-.266	.359	.549**	.273	.302	.504**
	Sig. (2-tailed)	.346	.163	.923		1.000	.152	.089	.525	.617	.821	.155	.052	.002	.145	.104	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-.291	-.324	.065	.000	1	-.072	-.235	.041	-.183	-.182	-.190	.017	-.115	-.188	-.098	-.185
	Sig. (2-tailed)	.119	.081	.734	1.000		.705	.211	.832	.333	.336	.316	.930	.546	.319	.607	.328
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.555**	.461	-.168	.268	-.072	1	.177	-.064	.246	.541**	-.257	.184	.429	.461	.388	.658**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.375	.152	.705		.349	.736	.190	.002	.171	.329	.018	.010	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.451	.440	.023	.315	-.235	.177	1	.192	-.099	-.316	.200	.449	.232	.179	.402	.566**
	Sig. (2-tailed)	.012	.015	.906	.089	.211	.349		.309	.603	.089	.290	.013	.217	.345	.027	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	-.033	-.150	.038	.121	.041	-.064	.192	1	.032	-.098	.139	.175	-.019	-.096	.113	.208
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKRIPSI - PERPUSTAKAAN STIE CENDEKIA BOJONEGORO

	Sig. (2-tailed)	.862	.428	.843	.525	.832	.736	.309		.868	.605	.464	.355	.922	.612	.553	.270
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	-.050	.173	-.059	.095	-.183	.246	-.099	.032	1	.079	-.207	-.329	-.280	-.118	-.105	.047
	Sig. (2-tailed)	.794	.361	.757	.617	.333	.190	.603	.868		.679	.272	.076	.134	.536	.580	.806
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.177	-.033	-.440*	-.043	-.182	.541**	-.316	-.098	.079	1	-.239	-.164	.278	.384	.119	.164
	Sig. (2-tailed)	.351	.862	.015	.821	.336	.002	.089	.605	.679		.203	.388	.137	.036	.532	.385
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-.104	.095	.382*	-.266	-.190	-.257	.200	.139	-.207	-.239	1	.194	-.122	-.077	.168	.135
	Sig. (2-tailed)	.585	.617	.037	.155	.316	.171	.290	.464	.272	.203		.303	.521	.688	.375	.476
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.304	.395*	.490**	.359	.017	.184	.449*	.175	-.329	-.164	.194	1	.387*	.406*	.409*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.102	.031	.006	.052	.930	.329	.013	.355	.076	.388	.303		.035	.026	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.384*	.360	.119	.549**	-.115	.429**	.232	-.019	-.280	.278	-.122	.387*	1	.449*	.517**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.036	.051	.531	.002	.546	.018	.217	.922	.134	.137	.521	.035		.013	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.298	.353	.113	.273	-.188	.461*	.179	-.096	-.118	.384*	-.077	.406*	.449*	1	.459*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.109	.055	.551	.145	.319	.010	.345	.612	.536	.036	.688	.026	.013		.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.431*	.500**	.198	.302	-.098	.388*	.402*	.113	-.105	.119	.168	.409*	.517**	.459*	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.018	.005	.294	.104	.607	.034	.027	.553	.580	.532	.375	.025	.003	.011		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_	Pearson Correlation	.605**	.690**	.294	.504**	-.185	.658**	.566**	.208	.047	.164	.135	.678**	.619**	.617**	.737**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.115	.005	.328	.000	.001	.270	.806	.385	.476	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8.

Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total_X2
p1	Pearson Correlation	1	.402	.263	.294	-.081	.368	.596**	.092	.375	.200	.213	.308	.189	.098	.419	.656**
	Sig. (2-tailed)		.028	.161	.115	.671	.045	.001	.627	.041	.289	.258	.098	.316	.607	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.402	1	.373	-.145	-.163	.227	.120	.327	.165	-.003	.255	.366	.278	.090	.506**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.028		.043	.444	.388	.228	.526	.078	.383	.987	.174	.046	.137	.636	.004	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.263	.373	1	.119	-.044	.369	.097	.218	.273	-.136	.578**	.429	.435	-.009	.075	.572**
	Sig. (2-tailed)	.161	.043		.533	.818	.045	.610	.248	.145	.475	.001	.018	.016	.962	.693	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.294	-.145	.119	1	-.155	.049	.285	-.055	.227	.272	-.104	.280	-.113	.093	.157	.286
	Sig. (2-tailed)	.115	.444	.533		.415	.798	.127	.772	.228	.145	.586	.134	.552	.627	.408	.125
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-.081	-.163	-.044	-.155	1	-.051	-.206	.030	.283	-.386*	-.049	-.017	.000	-.333	.016	-.022
	Sig. (2-tailed)	.671	.388	.818	.415		.791	.274	.875	.130	.035	.798	.930	1.000	.072	.935	.907
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.368	.227	.369	.049	-.051	1	.596**	.266	.446	.000	.493	.170	.493	-.079	.177	.639
	Sig. (2-tailed)	.045	.228	.045	.798	.791		.001	.155	.013	1.000	.006	.368	.006	.678	.348	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.596**	.120	.097	.285	-.206	.596**	1	.277	.292	.285	.324	.012	.235	-.031	.265	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001	.526	.610	.127	.274	.001		.138	.118	.127	.081	.948	.211	.872	.158	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.092	.327	.218	-.055	.030	.266	.277	1	.385*	-.230	.462	.246	.304	.144	.350	.546**
	Sig. (2-tailed)	.627	.078	.248	.772	.875	.155	.138		.036	.222	.010	.190	.102	.447	.058	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKRIPSI - PERPUSTAKAAN STIE CENDEKIA BOJONEGORO

p9	Pearson Correlation	.375*	.165	.273	.227	.283	.446*	.292	.385*	1	-.306	.235	.431*	.218	-.028	.153	.591**
	Sig. (2-tailed)	.041	.383	.145	.228	.130	.013	.118	.036		.100	.212	.017	.247	.883	.419	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.200	-.003	-.136	.272	-.386*	.000	.285	-.230	-.306	1	-.151	-.111	.195	.153	.112	.093
	Sig. (2-tailed)	.289	.987	.475	.145	.035	1.000	.127	.222	.100		.426	.560	.301	.420	.557	.627
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.213	.255	.578**	-.104	-.049	.493**	.324	.462	.235	-.151	1	.354	.614**	.142	.312	.658**
	Sig. (2-tailed)	.258	.174	.001	.586	.798	.006	.081	.010	.212	.426		.055	.000	.453	.093	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.308	.366*	.429	.280	-.017	.170	.012	.246	.431*	-.111	.354	1	.296	.161	.471**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.098	.046	.018	.134	.930	.368	.948	.190	.017	.560	.055		.112	.394	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.189	.278	.435*	-.113	.000	.493**	.235	.304	.218	.195	.614**	.296	1	-.066	.257	.599**
	Sig. (2-tailed)	.316	.137	.016	.552	1.000	.006	.211	.102	.247	.301	.000	.112		.727	.170	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.098	.090	-.009	.093	-.333	-.079	-.031	.144	-.028	.153	.142	.161	-.066	1	.470**	.224
	Sig. (2-tailed)	.607	.636	.962	.627	.072	.678	.872	.447	.883	.420	.453	.394	.727		.009	.234
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.419	.506**	.075	.157	.016	.177	.265	.350	.153	.112	.312	.471**	.257	.470**	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.021	.004	.693	.408	.935	.348	.158	.058	.419	.557	.093	.009	.170	.009		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.656**	.536**	.572**	.286	-.022	.639**	.583**	.546**	.591**	.093	.658**	.607**	.599**	.224	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.125	.907	.000	.001	.002	.001	.627	.000	.000	.000	.234	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9.

Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Minat)

		Correlations															
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total_X3
p1	Pearson Correlation	1	.574**	.226	.345	-.071	.146	.358	.409	.315	.011	.412	.284	.296	-.036	.273	.624
	Sig. (2-tailed)		.001	.230	.062	.709	.440	.052	.025	.090	.953	.024	.128	.112	.850	.144	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.574**	1	.389*	.082	.070	.079	.264	.508**	.473**	.005	.332	.311	.291	.035	.300	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001		.033	.666	.712	.677	.159	.004	.008	.981	.073	.094	.119	.855	.107	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.226	.389*	1	.234	-.129	.351	.493**	.286	.521**	.166	.393*	.350	.220	.060	.118	.632**
	Sig. (2-tailed)	.230	.033		.214	.496	.057	.006	.126	.003	.382	.032	.058	.242	.752	.534	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.345	.082	.234	1	-.061	-.060	.101	-.093	.172	.297	.271	.435	-.167	-.019	.348	.364
	Sig. (2-tailed)	.062	.666	.214		.749	.754	.594	.626	.363	.110	.147	.016	.379	.921	.060	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-.071	.070	-.129	-.061	1	.317	-.113	.316	-.077	.178	.052	.066	.391*	-.016	-.101	.244
	Sig. (2-tailed)	.709	.712	.496	.749		.088	.552	.089	.687	.345	.785	.730	.033	.933	.596	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.146	.079	.351	-.060	.317	1	.495**	.178	.375	.227	.234	.435	.648**	.063	-.203	.581**
	Sig. (2-tailed)	.440	.677	.057	.754	.088		.005	.346	.041	.228	.213	.016	.000	.739	.281	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.358	.264	.493**	.101	-.113	.495**	1	.277	.100	.177	.170	.290	.474**	.077	.062	.566**
	Sig. (2-tailed)	.052	.159	.006	.594	.552	.005		.138	.598	.349	.369	.120	.008	.687	.744	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.409*	.508**	.286	-.093	.316	.178	.277	1	.338	.277	.139	.192	.283	.092	.121	.591**
	Sig. (2-tailed)	.025	.004	.126	.626	.089	.346	.138		.068	.138	.462	.310	.129	.630	.524	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKRIPSI - PERPUSTAKAAN STIE CENDEKIA BOJONEGORO

p9	Pearson Correlation	.315	.473**	.521**	.172	-.077	.375*	.100	.338	1	.099	.361	.359	.151	.045	-.090	.573**
	Sig. (2-tailed)	.090	.008	.003	.363	.687	.041	.598	.068		.601	.050	.052	.426	.812	.637	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.011	.005	.166	.297	.178	.227	.177	.277	.099	1	.295	.093	.175	-.210	-.188	.350
	Sig. (2-tailed)	.953	.981	.382	.110	.345	.228	.349	.138	.601		.114	.624	.355	.266	.318	.058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.412	.332	.393	.271	.052	.234	.170	.139	.361	.295	1	.104	.442	-.007	.236	.600
	Sig. (2-tailed)	.024	.073	.032	.147	.785	.213	.369	.462	.050	.114		.585	.015	.970	.209	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.284	.311	.350	.435	.066	.435	.290	.192	.359	.093	.104	1	.230	.299	.356	.617**
	Sig. (2-tailed)	.128	.094	.058	.016	.730	.016	.120	.310	.052	.624	.585		.221	.108	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.296	.291	.220	-.167	.391	.648**	.474**	.283	.151	.175	.442	.230	1	.043	.012	.605**
	Sig. (2-tailed)	.112	.119	.242	.379	.033	.000	.008	.129	.426	.355	.015	.221		.822	.950	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	-.036	.035	.060	-.019	-.016	.063	.077	.092	.045	-.210	-.007	.299	.043	1	.475**	.188
	Sig. (2-tailed)	.850	.855	.752	.921	.933	.739	.687	.630	.812	.266	.970	.108	.822		.008	.319
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.273	.300	.118	.348	-.101	-.203	.062	.121	-.090	-.188	.236	.356	.012	.475**	1	.317
	Sig. (2-tailed)	.144	.107	.534	.060	.596	.281	.744	.524	.637	.318	.209	.054	.950	.008		.088
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	.624**	.646**	.632**	.364*	.244	.581**	.566**	.591**	.573**	.350	.600**	.617**	.605**	.188	.317	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.048	.195	.001	.001	.001	.001	.058	.000	.000	.000	.319	.088	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10.

Hasil Uji Validitas Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)

		Correlations															
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total_X4
p1	Pearson Correlation	1	.630**	.338	-.019	.146	.308	.566***	.129	.630**	-.270	.190	.630**	.308	.022	.150	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000	.068	.920	.441	.097	.001	.497	.000	.149	.315	.000	.098	.910	.428	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.630**	1	.413	-.182	-.171	.382	.643**	.192	.415	-.144	.513	.415	.436	.057	.197	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.336	.366	.037	.000	.309	.023	.449	.004	.023	.016	.763	.297	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.338	.413	1	.607**	.233	.532**	.086	.323	.360	.057	.379	.360	.387**	-.042	-.018	.717**
	Sig. (2-tailed)	.068	.023		.000	.216	.002	.653	.081	.051	.764	.039	.051	.035	.825	.924	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	-.019	-.182	.607**	1	.140	.182	-.283	.023	-.057	.336	.093	-.057	.193	-.133	.018	.283
	Sig. (2-tailed)	.920	.336	.000		.459	.336	.129	.904	.767	.070	.624	.767	.306	.485	.924	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.146	-.171	.233	.140	1	-.088	-.083	-.122	.199	.034	.051	.199	.022	.037	-.204	.204
	Sig. (2-tailed)	.441	.366	.216	.459		.643	.663	.519	.291	.857	.787	.291	.910	.848	.280	.279
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.308	.382**	.532**	.182	-.088	1	.594**	.225	.416	-.117	.295	.416	.366	.277	.005	.650**
	Sig. (2-tailed)	.097	.037	.002	.336	.643		.001	.232	.022	.538	.114	.022	.047	.138	.978	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.566***	.643**	.086	-.283	-.083	.594**	1	.062	.519	-.186	.334	.519	.496**	.274	.100	.616
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.653	.129	.663	.001		.746	.003	.324	.071	.003	.005	.143	.599	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.129	.192	.323	.023	-.122	.225	.062	1	.284	-.155	-.068	.284	-.103	.129	.236	.347
	Sig. (2-tailed)	.497	.309	.081	.904	.519	.232	.746		.128	.413	.720	.128	.587	.496	.210	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKRIPSI - PERPUSTAKAAN STIE CENDEKIA BOJONEGORO

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.630**	.415*	.360	-.057	.199	.416*	.519**	.284	1	-.238	.196	1.000**	.194	.168	-.006	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.051	.767	.291	.022	.003	.128		.204	.300	.000	.304	.375	.977	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	-.270	-.144	.057	.336	.034	-.117	-.186	-.155	-.238	1	.439	-.238	.429	-.211	-.072	.107
	Sig. (2-tailed)	.149	.449	.764	.070	.857	.538	.324	.413	.204		.015	.204	.018	.262	.703	.574
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.190	.513**	.379*	.093	.051	.295	.334	-.068	.196	.439	1	.196	.621**	-.119	.036	.586**
	Sig. (2-tailed)	.315	.004	.039	.624	.787	.114	.071	.720	.300	.015		.300	.000	.531	.851	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.630**	.415*	.360	-.057	.199	.416*	.519**	.284	1.000**	-.238	.196	1	.194	.168	-.006	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.051	.767	.291	.022	.003	.128	.000	.204	.300		.304	.375	.977	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.308	.436*	.387*	.193	.022	.366*	.496**	-.103	.194	.429	.621**	.194	1	-.193	-.187	.599**
	Sig. (2-tailed)	.098	.016	.035	.306	.910	.047	.005	.587	.304	.018	.000	.304		.307	.321	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.022	.057	-.042	-.133	.037	.277	.274	.129	.168	-.211	-.119	.168	-.193	1	.493	.182
	Sig. (2-tailed)	.910	.763	.825	.485	.848	.138	.143	.496	.375	.262	.531	.375	.307		.006	.337
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.150	.197	-.018	.018	-.204	.005	.100	.236	-.006	-.072	.036	-.006	-.187	.493**	1	.191
	Sig. (2-tailed)	.428	.297	.924	.924	.280	.978	.599	.210	.977	.703	.851	.977	.321	.006		.311
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X4	Pearson Correlation	.670**	.657**	.717**	.283	.204	.650**	.616**	.347	.703**	.107	.586**	.703**	.599**	.182	.191	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.129	.279	.000	.000	.061	.000	.574	.001	.000	.000	.337	.311	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11.

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pilihan Berkarir)

		Correlations															Total_Y
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total_Y
p1	Pearson Correlation	1	.321	.511**	-.126	-.020	.383	.446	.508**	.459	.137	.468**	.085	.233	-.067	.344	.648
	Sig. (2-tailed)		.084	.004	.509	.915	.037	.013	.004	.011	.471	.009	.654	.216	.725	.063	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.321	1	.488**	.242	-.328	.398	.256	.324	.136	.210	.292	.353	.092	.297	-.017	.537**
	Sig. (2-tailed)	.084		.006	.198	.077	.029	.172	.081	.473	.264	.117	.056	.628	.111	.930	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.511**	.488**	1	.306	.046	.268	.437**	.386	.413**	-.025	.586**	.416	.441	.000	.082	.722**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006		.100	.810	.153	.016	.035	.023	.896	.001	.022	.015	1.000	.665	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	-.126	.242	.306	1	.027	.193	-.004	-.180	.048	.035	.313	.676**	.101	.228	.068	.349
	Sig. (2-tailed)	.509	.198	.100		.888	.307	.983	.342	.799	.854	.092	.000	.596	.226	.722	.059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-.020	-.328	.046	.027	1	.081	-.121	.072	.022	-.052	-.046	.110	.418	.076	.000	.131
	Sig. (2-tailed)	.915	.077	.810	.888		.672	.523	.706	.907	.783	.810	.564	.021	.690	1.000	.491
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.383	.398	.268	.193	.081	1	.441	.219	.160	-.052	.542**	.311	.527**	.418	.309	.658
	Sig. (2-tailed)	.037	.029	.153	.307	.672		.015	.244	.398	.783	.002	.095	.003	.022	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.446	.256	.437**	-.004	-.121	.441	1	.498**	.669**	-.011	.227	.209	.424	.160	.140	.640**
	Sig. (2-tailed)	.013	.172	.016	.983	.523	.015		.005	.000	.956	.227	.268	.019	.399	.462	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.508**	.324	.386*	-.180	.072	.219	.498**	1	.514**	.337	.000	.217	.195	.113	.129	.578**
	Sig. (2-tailed)	.004	.081	.035	.342	.706	.244	.005		.004	.069	1.000	.250	.301	.554	.497	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKRIPSI - PERPUSTAKAAN STIE CENDEKIA BOJONEGORO

p9	Pearson Correlation	.459	.136	.413	.048	.022	.160	.669**	.514**	1	.247	.292	.182	.277	.137	.217	.639**
	Sig. (2-tailed)	.011	.473	.023	.799	.907	.398	.000	.004		.188	.118	.335	.139	.471	.250	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.137	.210	-.025	.035	-.052	-.052	-.011	.337	.247	1	-.030	.362	.048	.099	-.028	.289
	Sig. (2-tailed)	.471	.264	.896	.854	.783	.783	.956	.069	.188		.876	.049	.802	.604	.882	.121
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.468**	.292	.586**	.313	-.046	.542**	.227	.000	.292	-.030	1	.436	.508**	-.086	.148	.628**
	Sig. (2-tailed)	.009	.117	.001	.092	.810	.002	.227	1.000	.118	.876		.016	.004	.651	.435	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.085	.353	.416	.676**	.110	.311	.209	.217	.182	.362	.436	1	.392	.168	.069	.626**
	Sig. (2-tailed)	.654	.056	.022	.000	.564	.095	.268	.250	.335	.049	.016		.032	.376	.717	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.233	.092	.441	.101	.418	.527**	.424	.195	.277	.048	.508**	.392	1	.120	-.050	.611**
	Sig. (2-tailed)	.216	.628	.015	.596	.021	.003	.019	.301	.139	.802	.004	.032		.527	.793	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	-.067	.297	.000	.228	.076	.418	.160	.113	.137	.099	-.086	.168	.120	1	.191	.311
	Sig. (2-tailed)	.725	.111	1.000	.226	.690	.022	.399	.554	.471	.604	.651	.376	.527		.312	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.344	-.017	.082	.068	.000	.309	.140	.129	.217	-.028	.148	.069	-.050	.191	1	.319
	Sig. (2-tailed)	.063	.930	.665	.722	1.000	.096	.462	.497	.250	.882	.435	.717	.793	.312		.086
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.648**	.537**	.722**	.349	.131	.658**	.640**	.578**	.639**	.289	.628**	.626**	.611**	.311	.319	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.059	.491	.000	.000	.001	.000	.121	.000	.000	.000	.095	.086	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Persepsi)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	28.57	25.978	.571	.813
p2	28.37	25.137	.606	.809
p4	28.70	28.355	.444	.827
p6	28.27	26.202	.539	.817
p7	28.37	26.654	.497	.822
p12	28.43	25.771	.534	.819
p13	28.77	28.392	.610	.815
p14	28.67	26.644	.527	.819
p15	28.67	27.333	.642	.809

Lampiran 13.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Motivasi)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	35.07	35.444	.526	.819
p2	34.90	35.955	.483	.822
p3	35.13	35.085	.491	.822
p6	35.03	35.068	.592	.814
p7	34.87	35.637	.448	.826
p8	35.00	35.517	.471	.824
p9	35.10	34.990	.477	.824
p11	35.13	34.464	.626	.810
p12	35.00	36.000	.498	.821
p13	35.13	35.982	.534	.819
p15	34.97	35.757	.472	.823

Lampiran 14.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3 (Minat)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	33.70	35.872	.538	.807
p2	33.60	35.559	.577	.803
p3	33.80	36.097	.576	.803
p6	33.53	36.395	.500	.811
p7	33.27	36.961	.508	.810
p8	33.47	36.878	.456	.816
p9	33.77	36.323	.536	.807
p11	33.63	36.861	.448	.817
p12	33.93	37.857	.445	.816
p13	33.60	37.628	.540	.808

Lampiran 15.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.864	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	28.47	28.395	.630	.846
p2	28.53	30.120	.693	.841
p3	27.70	31.597	.512	.856
p6	28.17	29.937	.572	.851
p7	28.37	30.999	.682	.844
p9	28.43	29.564	.666	.842
p11	27.87	30.878	.472	.861
p12	28.43	29.564	.666	.842
p13	28.43	29.978	.523	.857

Lampiran 16.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pilihan Berkarir)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.846	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	33.53	32.878	.592	.827
p2	33.43	35.771	.440	.841
p3	33.23	32.875	.692	.817
p6	33.20	35.545	.553	.831
p7	33.13	34.051	.626	.824
p8	33.07	35.375	.490	.836
p9	33.20	34.372	.534	.833
p11	33.10	34.162	.570	.829
p12	33.03	36.861	.430	.841
p13	33.17	34.902	.514	.834

Lampiran 17.

Hasil Kuesioner Variabel X1 (Persepsi)

No. Urut Responden	Item Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	5	4	2	4	2	3	4	3	4	31
2.	2	3	4	3	2	5	5	3	2	29
3.	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
4.	4	4	3	4	3	2	4	3	4	31
5.	2	5	5	4	4	5	2	3	5	35
6.	4	5	4	3	3	5	4	4	5	37
7.	3	2	4	5	3	5	3	3	3	31
8.	3	5	3	3	4	5	4	4	5	36
9.	3	3	5	3	3	3	3	4	5	32
10.	4	5	2	3	2	3	2	4	5	30
11.	4	5	4	3	2	3	4	2	3	30
12.	3	5	4	5	3	5	4	3	2	34
13.	2	3	2	4	3	4	5	3	3	29
14.	3	5	4	3	3	3	5	3	5	34
15.	2	3	4	3	3	3	5	2	5	30
16.	3	4	3	4	3	2	5	3	5	32
17.	3	3	3	3	4	5	4	2	5	32
18.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	28
19.	3	4	5	2	3	2	3	4	5	31
20.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	31
21.	3	3	5	2	3	3	2	4	5	30
22.	3	3	2	4	4	2	5	3	4	30
23.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	29
24.	3	3	3	3	4	3	5	3	3	30
25.	4	2	5	5	4	4	5	3	3	35
26.	4	3	5	3	3	4	5	3	4	34
27.	4	4	5	2	3	3	5	4	3	33
28.	5	4	5	4	3	4	5	4	3	37
29.	5	4	5	4	3	2	3	2	3	31
30.	4	3	5	4	3	2	3	4	3	31
31.	3	4	5	2	3	2	3	4	5	31
32.	3	3	5	2	3	3	2	4	5	30
33.	3	3	5	3	3	3	3	4	5	32
34.	3	4	3	4	3	2	5	3	5	32
35.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	28
36.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	31
37.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	29

38.	3	3	2	4	4	2	5	3	4	30
39.	3	3	3	3	4	3	5	3	3	30
40.	4	3	5	3	3	4	5	3	4	34
41.	4	2	5	5	4	4	5	3	3	35
42.	5	4	5	4	3	4	5	4	3	37
43.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	31
44.	4	4	5	2	3	3	5	4	3	33
45.	4	3	5	4	3	2	3	4	3	31
46.	3	4	5	2	3	2	3	4	5	31
47.	3	3	5	3	3	3	3	4	5	32
48.	3	3	5	2	3	3	2	4	5	30
49.	3	4	3	4	3	2	5	3	5	32
50.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	28
51.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	29
52.	5	4	5	4	3	2	3	2	3	31
53.	3	3	5	2	3	3	2	4	5	30
54.	3	4	5	2	3	2	3	4	5	31
55.	3	3	5	3	3	3	3	4	5	32
56.	3	4	3	4	3	2	5	3	5	32
57.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	28
58.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	31
59.	3	3	2	4	4	2	5	3	4	30
60.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	29
61.	4	2	5	5	4	4	5	3	3	35
62.	4	3	5	3	3	4	5	3	4	34
63.	3	3	3	3	4	3	5	3	3	30
64.	5	4	5	4	3	4	5	4	3	37
65.	4	4	5	2	3	3	5	4	3	33

Lampiran 18.

Hasil Kuesioner Variabel X2 (Motivasi)

No. Urut Responden	Item Pertanyaan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	5	2	5	5	3	3	4	3	4	5	2	41
2.	5	3	5	3	2	2	5	2	5	5	3	40
3.	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	2	40
4.	2	4	5	2	3	5	3	4	5	4	3	40
5.	3	4	5	4	2	5	2	4	5	2	3	39
6.	5	3	5	4	3	5	3	4	5	4	2	43
7.	3	2	3	2	4	5	5	3	5	4	3	39
8.	5	3	5	3	2	4	5	3	3	3	2	38
9.	4	5	4	3	3	5	2	2	3	4	4	39
10.	4	5	2	3	2	3	2	4	5	4	4	38
11.	4	5	4	3	2	3	4	2	3	4	3	37
12.	5	2	5	5	3	5	4	3	2	4	2	40
13.	2	2	3	4	4	5	3	2	3	2	4	34
14.	3	4	5	4	3	3	5	2	5	5	3	42
15.	2	4	5	2	3	3	5	3	5	3	2	37
16.	3	4	5	4	2	2	3	4	5	4	3	39
17.	5	2	5	5	3	4	5	3	4	3	3	42
18.	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	2	35
19.	2	2	3	4	4	2	5	3	5	4	3	37
20.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	2	4	37
21.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	4	4	36
22.	3	3	2	4	4	2	5	3	4	5	3	38
23.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	37
24.	5	3	5	3	2	4	5	4	3	5	3	42
25.	4	2	5	5	4	4	5	3	3	5	2	42
26.	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	2	37
27.	5	3	5	4	3	3	2	4	5	2	3	39
28.	3	4	5	4	3	5	2	5	5	3	3	42
29.	4	5	2	3	2	3	2	4	5	4	4	38
30.	5	2	5	5	3	3	5	3	5	3	2	41
31.	5	3	5	4	3	2	5	2	5	5	3	42
32.	4	5	4	3	2	3	4	2	3	4	3	37
33.	5	2	5	5	3	5	4	3	2	4	2	40
34.	3	4	5	4	3	3	2	4	5	2	3	38
35.	2	4	5	2	3	5	3	5	3	2	3	37
36.	5	3	5	3	2	5	3	4	5	4	3	42
37.	5	3	5	3	2	4	5	3	3	3	2	38

38.	3	4	5	4	2	3	4	5	4	3	3	40
39.	3	4	5	4	3	3	5	2	5	5	3	42
40.	2	4	5	2	3	3	5	3	5	3	2	37
41.	3	3	2	4	4	2	5	3	4	5	3	38
42.	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	2	37
43.	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	2	35
44.	2	2	3	4	4	2	5	3	5	4	3	37
45.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	4	4	36
46.	3	4	5	4	2	2	3	4	5	4	3	39
47.	5	3	5	4	3	3	2	4	5	2	3	39
48.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	37
49.	4	5	2	3	2	3	2	4	5	4	4	38
50.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	2	4	37
51.	5	2	5	5	3	5	4	3	2	4	2	40
52.	4	2	5	5	4	4	5	3	3	5	2	42
53.	4	5	4	3	2	3	4	2	3	4	3	37
54.	2	4	5	2	3	3	5	3	5	3	2	37
55.	5	3	5	3	2	4	5	3	3	3	2	38
56.	3	4	5	4	3	3	5	2	5	5	3	42
57.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	2	4	37
58.	5	3	5	4	3	3	2	4	5	2	3	39
59.	3	4	5	4	2	2	3	4	5	4	3	39
60.	2	2	3	4	4	2	5	3	5	4	3	37
61.	3	3	2	4	4	2	5	3	4	5	3	38
62.	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	2	37
63.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	4	4	36
64.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	37
65.	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	2	35

Lampiran 19.

Hasil Kuesioner Variabel X3 (Minat)

No. Urut Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	5	4	2	4	2	3	4	3	4	5	36
2.	5	4	4	5	2	2	4	3	4	5	38
3.	3	2	4	5	4	3	3	2	3	4	33
4.	3	4	2	3	2	4	5	2	2	4	31
5.	5	4	3	2	3	4	5	4	3	3	36
6.	4	5	3	3	5	3	5	4	5	5	42
7.	3	5	2	5	3	2	3	2	5	3	33
8.	3	5	3	5	2	2	3	4	5	4	36
9.	2	3	4	5	3	3	5	4	5	2	36
10.	3	2	4	5	5	3	4	5	5	4	40
11.	3	3	4	5	5	3	3	5	3	4	38
12.	2	5	3	5	3	5	3	3	2	4	35
13.	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	30
14.	3	2	2	3	5	4	4	3	5	5	36
15.	3	3	3	5	4	3	5	3	5	3	37
16.	2	5	3	4	5	2	3	4	5	4	37
17.	3	5	3	3	5	3	2	4	5	2	35
18.	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	36
19.	3	4	3	4	3	2	5	3	5	4	36
20.	5	5	4	4	3	2	3	2	3	2	33
21.	5	5	3	2	3	3	2	2	3	4	32
22.	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	33
23.	3	4	2	3	4	4	5	3	3	5	36
24.	5	4	4	5	2	2	5	3	4	5	39
25.	3	2	4	5	4	3	5	3	3	5	37
26.	3	5	2	5	5	3	4	2	3	4	36
27.	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	36
28.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
29.	2	3	4	5	4	4	5	3	3	3	36
30.	3	5	3	5	3	5	4	3	2	4	37
31.	3	2	4	5	2	3	5	2	5	5	36
32.	2	3	2	3	2	3	2	4	5	2	28
33.	4	5	4	3	3	2	3	3	5	4	36
34.	4	5	2	2	4	3	2	2	3	4	31
35.	3	2	2	3	4	3	3	4	5	4	33
36.	3	3	4	5	4	3	5	3	5	3	38
37.	2	5	3	4	5	2	3	2	3	2	31

38.	3	3	3	5	4	2	5	3	5	4	37
39.	2	5	3	5	4	2	3	4	5	4	37
40.	2	3	2	4	4	5	2	2	4	3	31
41.	3	2	3	4	4	5	4	3	3	2	33
42.	3	3	5	3	2	3	2	4	5	2	32
43.	2	5	3	2	3	2	3	4	5	4	33
44.	3	5	2	2	3	3	5	3	5	4	35
45.	4	5	3	3	2	5	3	2	3	2	32
46.	2	3	4	3	4	5	5	3	3	5	37
47.	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	38
48.	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	31
49.	4	5	5	3	4	5	3	3	5	4	41
50.	4	5	2	2	4	3	3	5	3	3	34
51.	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	37
52.	4	5	5	3	4	5	5	3	3	5	42
53.	3	2	3	4	4	5	4	3	3	2	33
54.	4	5	2	2	4	5	2	2	4	3	33
55.	4	5	4	3	4	5	4	3	3	2	37
56.	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	43
57.	3	2	3	4	3	2	3	4	5	4	33
58.	4	5	3	3	4	5	3	3	5	4	39
59.	3	5	3	5	4	5	5	3	4	5	42
60.	3	5	2	2	3	5	2	2	3	4	31
61.	4	5	5	3	3	5	2	2	3	4	36
62.	4	5	4	3	3	2	4	3	4	3	35
63.	2	5	3	2	2	5	3	2	3	2	29
64.	2	3	2	4	4	5	2	2	4	3	31
65.	2	3	2	4	2	3	2	4	5	2	29

STIE CENDEKIA

Lampiran 20.

Hasil Kuesioner Variabel X4 (Pengetahuan Perpajakan)

No. Urut Responden	Item Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	5	4	2	4	2	3	2	4	4	30
2.	2	3	2	4	2	3	4	4	2	26
3.	2	3	4	2	3	5	4	2	3	28
4.	3	4	5	3	3	3	5	3	2	31
5.	3	5	4	3	3	4	5	3	3	33
6.	3	5	4	5	3	5	4	5	3	37
7.	3	3	5	3	3	2	3	3	4	29
8.	3	2	3	4	4	5	4	4	4	33
9.	2	3	2	4	3	4	5	4	3	30
10.	3	3	5	2	3	3	5	2	3	29
11.	2	3	4	2	3	3	5	2	3	27
12.	4	5	4	3	2	3	4	3	2	30
13.	4	5	2	3	2	3	2	3	4	28
14.	4	5	4	3	3	5	4	3	4	35
15.	2	3	2	4	3	3	5	4	2	28
16.	3	5	4	3	3	2	3	3	4	30
17.	3	2	3	4	3	4	5	4	3	31
18.	3	2	3	4	2	3	4	4	2	27
19.	2	3	2	4	3	3	5	4	3	29
20.	3	4	5	3	3	3	2	3	4	30
21.	3	3	5	3	2	3	2	3	4	28
22.	3	3	2	4	3	3	5	4	2	29
23.	3	3	5	2	3	3	3	2	4	28
24.	5	5	3	2	3	5	4	2	3	32
25.	3	4	5	3	3	5	4	3	3	33
26.	2	3	4	2	2	3	2	2	4	24
27.	3	5	4	3	2	3	4	3	2	29
28.	3	3	5	2	3	4	5	2	3	30
29.	2	3	2	4	2	3	2	4	4	26
30.	3	3	5	3	3	3	5	3	2	30
31.	3	5	4	3	3	5	4	3	3	33
32.	2	3	4	2	2	3	4	2	2	24
33.	3	4	5	3	3	4	5	3	3	33
34.	3	3	5	2	3	3	5	2	2	28
35.	3	2	3	4	3	2	3	4	4	28
36.	3	3	5	3	3	3	5	3	3	31

37.	3	3	5	2	3	3	3	2	4	28
38.	3	2	3	4	3	4	5	4	3	31
39.	5	5	3	2	3	5	4	2	3	32
40.	3	2	3	4	2	3	4	4	2	27
41.	3	3	5	3	2	3	2	3	4	28
42.	3	3	2	4	3	3	5	4	2	29
43.	2	3	4	2	2	3	2	2	4	24
44.	3	5	4	3	2	3	4	3	2	29
45.	2	3	4	2	2	3	4	2	2	24
46.	3	3	5	2	3	4	5	2	3	30
47.	3	5	4	3	3	5	4	3	3	33
48.	2	3	2	4	2	3	2	4	4	26
49.	3	4	5	3	3	5	4	3	3	33
50.	2	3	2	4	3	3	5	4	3	29
51.	3	5	4	3	2	3	4	3	2	29
52.	3	4	5	3	3	4	5	3	3	33
53.	3	2	3	4	2	3	4	4	2	27
54.	3	3	5	3	2	3	2	3	4	28
55.	3	3	5	2	3	3	3	2	4	28
56.	5	5	3	2	3	5	4	2	3	32
57.	2	3	2	4	3	3	5	4	3	29
58.	3	3	5	2	3	4	5	2	3	30
59.	3	2	3	4	3	4	5	4	3	31
60.	2	3	4	2	2	3	2	2	4	24
61.	3	3	5	3	3	3	5	3	2	30
62.	3	4	5	3	3	5	4	3	3	33
63.	3	3	2	4	3	3	5	4	2	29
64.	3	3	5	3	3	3	5	3	2	30
65.	2	3	2	4	2	3	2	4	4	26

STIE CENDEKIA

Lampiran 21.

Hasil Kuesioner Variabel Y (Pilihan Berkarir)

No. Urut Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	5	4	2	4	2	3	4	3	4	5	36
2.	4	4	3	4	3	2	4	3	4	5	36
3.	5	4	2	5	5	3	3	2	3	4	36
4.	5	2	3	5	3	5	5	3	2	4	37
5.	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	39
6.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
7.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
8.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
9.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
10.	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	36
11.	4	5	4	3	2	3	4	2	3	4	34
12.	3	5	4	5	3	5	4	3	2	4	38
13.	2	3	2	4	3	4	5	3	3	3	32
14.	5	4	2	5	5	3	5	2	5	5	41
15.	5	2	3	5	3	3	5	3	5	3	37
16.	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	40
17.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
18.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
19.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
20.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
21.	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	36
22.	5	4	2	5	5	3	4	2	3	4	37
23.	5	2	3	5	3	5	4	3	2	4	36
24.	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	40
25.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
26.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
27.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
28.	5	4	2	5	5	5	4	4	5	2	41
29.	5	2	3	5	3	3	2	4	5	4	36
30.	5	4	4	5	4	3	4	2	3	4	38
31.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
32.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
33.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
34.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
35.	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	36
36.	5	4	2	5	5	3	5	2	5	5	41
37.	5	2	3	5	3	3	5	3	5	3	37

38.	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	40
39.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
40.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
41.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
42.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
43.	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	36
44.	5	4	2	5	5	3	4	2	3	4	37
45.	5	2	3	5	3	5	4	3	2	4	36
46.	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	40
47.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
48.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
49.	5	4	2	5	5	3	5	2	5	5	41
50.	5	2	3	5	3	3	5	3	5	3	37
51.	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	40
52.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
53.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
54.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
55.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
56.	5	4	2	5	5	3	5	2	5	5	41
57.	5	2	3	5	3	3	5	3	5	3	37
58.	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	40
59.	5	4	4	5	2	5	4	2	5	5	41
60.	3	2	4	5	4	5	2	3	5	3	36
61.	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	38
62.	5	4	3	2	4	5	4	4	5	2	38
63.	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	36
64.	5	4	2	5	5	3	4	2	3	4	37
65.	5	2	3	5	3	5	4	3	2	4	36

STIE CENDEKIA

Lampiran 22.

Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Persepsi	Motivasi	Minat	Pengetahuan Perpajakan	Pilihan Berkarir
N		65	65	65	65	65
Normal	Mean	31.52	38.55	35.20	29.37	37.91
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.405	2.144	3.360	2.742	2.097
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.166	.148	.117	.175
	Positive	.186	.166	.113	.117	.175
	Negative	-.094	-.127	-.148	-.109	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.500	1.336	1.193	.941	1.409
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.056	.116	.339	.380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 23.

Hasil Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%
Y * X2	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%
Y * X3	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%
Y * X4	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

Y * X1

Report

Y	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Median	Variance
X1						
27	36.00	1	.	36	36.00	.
28	36.50	4	.577	146	36.50	.333
29	36.17	6	2.563	217	36.00	6.567
30	37.38	13	2.293	486	36.00	5.256
31	38.13	15	1.995	572	38.00	3.981
32	39.56	9	1.509	356	40.00	2.278
33	37.00	3	1.000	111	37.00	1.000
34	37.80	5	2.049	189	38.00	4.200
35	39.00	4	1.414	156	38.50	2.000
36	38.00	1	.	38	38.00	.
37	39.25	4	2.062	157	39.50	4.250
Total	37.91	65	2.097	2464	38.00	4.398

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined) 73.030	10	7.303	1.892	.067
	Linearity	32.766	1	32.766	8.490	.005
	Deviation from Linearity	40.264	9	4.474	1.159	.339
Within Groups		208.416	54	3.860		
Total		281.446	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.341	.116	.509	.259

Y * X2

Report

Y X2	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Median	Variance
34	32.00	1	.	32	32.00	.
35	36.00	3	.000	108	36.00	.000
36	36.00	3	.000	108	36.00	.000
37	36.68	19	1.057	697	37.00	1.117
38	37.70	10	1.418	377	38.00	2.011
39	39.22	9	1.641	353	40.00	2.694
40	37.86	7	1.676	265	38.00	2.810
41	37.00	2	1.414	74	37.00	2.000
42	40.90	10	.316	409	41.00	.100
43	41.00	1	.	41	41.00	.
Total	37.91	65	2.097	2464	38.00	4.398

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	201.928	9	22.436	15.519	.000
		Linearity	159.136	1	159.136	110.069	.000
		Deviation from Linearity	42.793	8	5.349	3.700	.002
	Within Groups		79.518	55	1.446		
	Total		281.446	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.752	.565	.847	.717

Y * X3

Report

Y X3	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Median	Variance
28	36.00	1	.	36	36.00	.
29	36.00	2	.000	72	36.00	.000
30	32.00	1	.	32	32.00	.
31	36.71	7	.756	257	37.00	.571
32	36.67	3	1.155	110	36.00	1.333
33	36.80	10	.919	368	36.50	.844
34	37.00	1	.	37	37.00	.
35	38.50	4	1.732	154	38.00	3.000
36	37.79	14	1.718	529	38.00	2.951
37	39.44	9	1.424	355	40.00	2.028
38	38.60	5	3.362	193	41.00	11.300
39	40.00	2	.000	80	40.00	.000
40	36.00	1	.	36	36.00	.
41	41.00	1	.	41	41.00	.
42	41.00	3	.000	123	41.00	.000
43	41.00	1	.	41	41.00	.
Total	37.91	65	2.097	2464	38.00	4.398

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	158.972	15	10.598	4.240	.000
		Linearity	112.596	1	112.596	45.048	.000
		Deviation from Linearity	46.376	14	3.313	1.325	.227
	Within Groups		122.475	49	2.499		
	Total		281.446	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	.633	.400	.752	.565

Y * X4

Report

Y	X4	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Median	Variance
	24	36.00	5	.000	180	36.00	.000
	26	36.00	4	.000	144	36.00	.000
	27	35.50	4	1.000	142	36.00	1.000
	28	36.55	11	1.753	402	37.00	3.073
	29	37.27	11	1.191	410	37.00	1.418
	30	38.55	11	1.508	424	38.00	2.273
	31	40.00	5	1.732	200	41.00	3.000
	32	40.67	3	.577	122	41.00	.333
	33	39.78	9	1.481	358	41.00	2.194
	35	41.00	1	.	41	41.00	.
	37	41.00	1	.	41	41.00	.
Total		37.91	65	2.097	2464	38.00	4.398

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X4	Between Groups	(Combined)	180.588	10	18.059	9.669	.000
		Linearity	149.519	1	149.519	80.053	.000
		Deviation from Linearity	31.068	9	3.452	1.848	.080
	Within Groups		100.859	54	1.868		
	Total		281.446	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X4	.729	.531	.801	.642

Lampiran 24.

Hasil Uji Analisis Regresi**Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X3, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.670	1.204

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.471	4	48.618	33.539	.000 ^b
	Residual	86.975	60	1.450		
	Total	281.446	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.310	3.167		2.624	.011
	X1	.102	.068	.117	1.488	.142
	X2	.390	.102	.399	3.822	.000
	X3	.132	.059	.212	2.265	.027
	X4	.228	.082	.298	2.787	.007

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 25.

Tabel Distribusi Koefisien Korelasi r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,837	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,280	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,360
14	0,552	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,625	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,453	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,395	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410084, 7708453, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiecendekia.ac.id

Nomor : A5.493 /073.089/VIII/2023
Lamp : -
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth
Sdr. Yeni Wulandari
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

Jabatan : Ketua

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Yeni Wulandari

NIM : 19020017

Program Studi : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:

"Persepsi ,motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berakarir di bidang perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro"

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 25 Agustus 2023

Ketua,

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NIDN. 0705067503